



Jurnal ABM Mengabdi

Jurnal ABM-Mengabdi

Website : <http://journal.stie-mce.ac.id/index.php/jam/index>, Email : jam@stie-mce.ac.id

P-ISSN : 2477-6432

E-ISSN : 2721-141X

DOI : <https://doi.org/10.31966/jam.v11i1.1404>

Inovasi Program Pos Pemberdayaan Keluarga Posdaya Asli Pandanwangi

Mochammad Rofieq¹⁾, Aris Siswati²⁾, Ginanjar Indra Kusuma Nugraha³⁾

¹Jurusan Teknik Industri Universitas Merdeka Malang

²Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Merdeka Malang

³Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Merdeka Malang

mochammad.rofieq@unmer.ac.id

Abstract

*The Family Empowerment Post (Posdaya) is a forum for friendship, advocacy, communication, education and an integrated forum for strengthening family functions. This forum is formed from, by and for families and communities. Posdaya membership is voluntary and not associated with any particular political party, ethnicity, or religion. Because Posdaya activities are empowering all family functions, namely Education, Health, Entrepreneurship, Environment, Religion and Culture, therefore innovation is very much needed in carrying out its work program. Posdaya ASLI is one of the Posdayas formed by community groups in the RW. 14 Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Malang City. The purpose of this activity is to innovate the empowerment program at Posdaya ASLI, especially the production of *Jilbab Syar'i "EL-Yasmine"*. The method of implementing this activity is carried out in stages: *Silaturahmi with the management, Identification of innovation needs, Brainstorming with members, Comparative study of Posdaya empowerment, Comparative study of program innovation, Administrative System Assistance, and Participation in the Entrepreneur Day event. An important outcome of the innovation carried out at this Posdaya is the production of jilbab syar'i products that have the potential to develop with contemporary models and affordable prices.**

Keywords: *Entrepreneurship, Family Empowerment, Innovation, POSDAYA*

Abstrak

Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) adalah suatu forum silaturahmi, advokasi, komunikasi, edukasi dan wadah kegiatan penguatan fungsi keluarga secara terpadu. Wadah ini dibentuk dari, oleh dan untuk keluarga dan masyarakat. Keanggotaan Posdaya bersifat sukarela dan tidak terkait dengan partai politik, suku, etnis atau agama tertentu. Karena kegiatan Posdaya adalah pemberdayaan seluruh fungsi keluarga, yakni Pendidikan, Kesehatan, Wirausaha, Lingkungan, Keagamaan dan Budaya, maka inovasi sangat diperlukan dalam melaksanakan program kerjanya. Posdaya ASLI adalah salah satu Posdaya yang dibentuk oleh kelompok masyarakat di RW. 14 Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan inovasi terhadap program pemberdayaan di Posdaya ASLI, khususnya produksi Jilbab Syar'i "EL-Yasmine". Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tahapan: Silaturahmi dengan pengurus, Identifikasi kebutuhan inovasi, Brainstorming dengan anggota, Studi banding pemberdayaan Posdaya, Studi banding inovasi program, Pendampingan Sistem Administrasi, dan Keikutsertaan dalam kegiatan Entrepreneur Day. Luaran penting dari inovasi yang dilakukan di Posdaya ini adalah dihasilkannya produk jilbab syar'i yang potensial untuk terus berkembang dengan model kekinian dan harga terjangkau.

Kata Kunci : Inovasi, Kewirausahaan, Pemberdayaan Keluarga, POSDAYA

PENDAHULUAN

Posdaya adalah forum silaturahmi, advokasi, komunikasi, edukasi, ekonomi/kewirausahaan dan membina lingkungan dengan memberdayakan fungsi utama keluarga (Muchson, 2020). Wadah ini dibentuk dari, oleh dan untuk keluarga dan masyarakat. Posdaya merupakan forum pemberdayaan keluarga yang keanggotaannya terdiri dari semua keluarga di suatu wilayah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) atau Desa / Kelurahan tertentu. Keanggotaan Posdaya bersifat sukarela dan tidak terkait dengan partai politik, suku, etnis atau agama tertentu. Menurut hasil penelitian yang dilakukan untuk menganalisis strategi pengembangan Posdaya diketahui bahwa sebagian besar program yang dilakukan oleh pendamping Posdaya dapat tumbuh dan berkembang seiring dengan peningkatan partisipasi kelompok masyarakat, dan hal ini akan semakin meningkat dengan mendorong kemitraan dengan instansi atau Lembaga lain yang terkait selain dengan mitra pendamping (Warcito, 2015).

Selain Dosen yang menjadi pendamping, kegiatan Posdaya juga dapat melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari upaya pembelajaran langsung kepada peserta didik. Terbukti dari hasil kegiatan program Posdaya mahasiswa meningkat secara softskillnya melalui efikasi, motivasi dan komitmen terhadap program yang dilaksanakan (Liana, 2013).

Salah satu upaya Perguruan Tinggi dalam memfasilitasi kemitraan dengan dunia industri salah satunya adalah melalui keterlibatan mahasiswa pada program Posdaya. Menurut penelitian yang dilakukan bahwa salah satu yang mempengaruhi niat mahasiswa dalam berwirausaha adalah

jiwa kewirausahaan (Siswati & Prakoso, 2018). Pengalaman keikutsertaan mahasiswa pada program Posdaya merupakan salah satu upaya dalam rangka mengembangkan Pendidikan *entrepreneur* di lingkungan Perguruan Tinggi (Siswati, 2020). Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) juga dapat dibentuk melalui kegiatan KKN-PPM yang diinisiasi oleh Perguruan Tinggi, dengan tujuan utama mengoptimalkan peran dan fungsi keluarga, mensosialisasikan pentingnya Pendidikan keluarga, pengkondisian lingkungan yang nyaman, asri dan ramah terhadap perkembangan anak (Rizka et al., 2017).

Sinergi berbagai komponen masyarakat, dalam hal ini adalah akademisi, pelaku UMKM serta kelompok masyarakat lainnya merupakan upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan potensi usaha di masyarakat (M. Rofieq et al., 2018). Teori strategi pemberdayaan dan pemberdayaan masyarakat yang digunakan dalam program penguatan kelembagaan sosial pada Posdaya dinilai mampu membentuk, menyusun sampai dengan melaksanakan program kerja struktur organisasi pendukung Kelurahan (Syamsuadi, 2017)

Posdaya memiliki keanggotaan dengan basis wilayah sehingga dapat dengan mudah untuk berkumpul atau mengadakan pertemuan antar anggota untuk merumuskan dan melaksanakan kegiatan yang dibangun oleh anggotanya. Keanggotaan Posdaya biasanya ada pada tingkat Desa / Kelurahan. Namun jika jumlah anggotanya bertambah banyak, bisa dibagi lagi menjadi Posdaya dalam unit yang lebih kecil menjadi Posdaya RW. Posdaya bisa dibentuk berbasis lembaga sosial yang sudah ada seperti berbasis Masjid, berbasis UPPKS, kelompok Akseptor KB, kelompok arisan ibu-ibu, atau kelompok PKK.

Strategi yang dapat dilakukan dalam proses pendampingan di program Posdaya adalah dalam bentuk *brainstorming*, *Focus Grup Discussion*, Seminar Kewirausahaan, Pelatihan dan *workshop* serta mengikuti kegiatan pameran (M. Rofieq et al., 2018). Strategi yang diharapkan dapat mengantarkan setiap keluarga dalam menjalankan fungsinya untuk keluarga harmonis, sejahtera dan mandiri adalah dengan mengadaptasi penberapan teori struktur sosial dalam hal ini adalah sosial keagamaan (Ch, 2016). Strategi dalam rangka peningkatan daya saing UMKM yang dapat diterapkan adalah melalui beberapa strategi diantaranya peningkatan kapasitas UMKM dalam tata kelola usaha bersama, optimalisasi peran komunikasi kelompok, peningkatan kemandirian UMKM melalui sentra, peningkatan skala usaha dan yang terakhir sebagai strategi besarnya adalah pengembangan kawasan terpadu (Hartanto et al., 2021). Dampak kegiatan Posdaya yang dilaksanakan adalah dalam program pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu upaya pengentasan kemiskinan yaitu dengan model menggunakan mekanisme pendataan, pemetaan, jalur penerapan dan penerapan lapangan (Arifah et al., 2017).

Delapan fungsi keluarga yang menjadi isi dari Posdaya disesuaikan juga dengan delapan sasaran Millennium Development Goals (MDGs), yang kemudian dikembangkan sebagai sasaran dan target pembangunan yang berkelanjutan. Delapan sasaran MDGs itu diutamakan pada tiga sasaran Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Index (HDI). Indeks HDI adalah indikator PBB yang berlaku di seluruh dunia. Hasil pemberdayaan menuju HDI diumumkan setiap tahun oleh PBB yang mencerminkan urutan kemajuan suatu negara. Keswadayaan dan kemandirian sebagai semangat kerja pada anggota Posdaya menciptakan perubahan sosial yang mengarah pada tujuan pembangunan abad millennium atau MDGs (Khaerani, 2018).

Ukuran IPM adalah usia harapan hidup yang panjang, tingkat pendidikan yang diukur dengan lamanya sekolah, dan tingkat kemampuan ekonomi yang diukur dari kemampuan daya beli setiap penduduk. Karena ukuran dan indikatornya adalah ukuran global, maka setiap pimpinan daerah tidak bisa membuat ukurannya sendiri. Ukuran pendidikan adalah ukuran

lamanya seseorang menempuh sekolah secara formal. Prinsipnya adalah setiap keluarga harus menyekolahkan anak-anaknya.

Demikian pula ukuran daya beli harus diikuti oleh sebanyak mungkin penduduk. Apabila sudah terbiasa dengan ukuran IPM, maka dikembangkan menjadi delapan sasaran dan target MDGs. Target MDGs lebih rinci lagi karena ditambahkan sasaran kesetaraan gender, penurunan kematian ibu hamil dan melahirkan, penurunan kematian bayi dan anak, penanganan penyakit menular dan HIV/AIDS serta kerjasama internasional.

Untuk mencapai target tersebut, Posdaya melakukan pemberdayaan keluarga sehingga dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan sumber daya manusia dalam lingkungannya. Artinya dapat menjamin setiap anggota keluarga selalu dalam keadaan sehat, sekolah dan akhirnya menjadi sumber daya manusia yang bekerja atau membuka usaha yang menghasilkan kemampuan daya beli yang memadai. Keluarga menjadi *agent of development*. Untuk itu pada setiap Posdaya perlu dilakukan penelitian guna membuat peta keluarga yang disusun berdasarkan posisi setiap keluarga dalam tahapan perkembangannya. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Holcim adalah melalui program Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) dengan pendekatan kegiatan berbasis 4 pilar yaitu Kesehatan, Pendidikan, ekonomi dan lingkungan (Triyono, 2014).

Peta tersebut dijadikan sebagai pedoman bersama untuk membantu keluarga di Posdaya ini dalam mengikuti berbagai kegiatan pemberdayaan sesuai kebutuhan untuk meningkatkan posisi keluarganya. Keluarga Pra Sejahtera diberdayakan menuju kondisi keluarga yang lebih sejahtera, baik dalam bidang kesehatan, pendidikan maupun peningkatan kemampuan ekonominya.

Proses pemberdayaan keluarga juga perlu didukung oleh lembaga pemerintah di tingkat Desa / Kelurahan, Kecamatan dan Kabupaten / Kota. Oleh karena itu setiap pembentukan Posdaya perlu dilaporkan kepada Kepala Desa / Lurah, Camat dan Bupati / Walikota agar mendapatkan dukungan legalitasnya. Jika diperlukan, pembentukan Posdaya ini juga disampaikan kepada instansi lain agar tidak dianggap sebagai pesaing bagi program instansi yang bersangkutan.

Sesuai dengan delapan fungsi keluarga, sasaran kegiatan yang dituju adalah upaya bersama agar setiap keluarga memiliki kemampuan untuk melaksanakan delapan fungsi tersebut. Dalam rangka pelaksanaan MDGs, sasaran utama tersebut diarahkan pada lima prioritas utama, yakni : (1) Pendidikan, (2) Kesehatan, (3) Ekonomi, (4) Lingkungan, serta (5) Agama dan Budaya.

Berawal dari kebersamaan untuk berbuat yang lebih baik, tujuan meningkatkan kualitas kehidupan, serta kepedulian untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungannya, maka ibu-ibu PKK di lingkungan RW. 14 Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang dengan didukung oleh berbagai pihak yang peduli akan kehidupan masyarakat yang lebih baik, menyepakati berdirinya Posdaya di wilayah ini dengan nama POSDAYA ASLI.

Posdaya ASLI didirikan sebagai forum silaturahmi, komunikasi, advokasi dan wadah kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu. Dalam hal-hal tertentu juga menjadi wadah pelayanan keluarga secara berkelanjutan, utamanya di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, lingkungan, agama dan budaya agar keluarga di wilayah ini bisa tumbuh dan berkembang.

Pembentukan Posdaya ASLI disahkan melalui Surat Keputusan Kepala Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang Nomor : 03/35.73.01.1006/2015 tanggal 28 Januari 2015. Adapun pihak-pihak yang turut berpartisipasi dalam pembentukan Posdaya ini diantaranya adalah :

1. Ibu-ibu PKK di lingkungan RW. 14 Kelurahan Pandanwangi
2. KRPL lingkungan RW. 14 Kelurahan Pandanwangi
3. LPMK Kelurahan Pandanwangi

4. Lurah Pandanwangi
5. Tokoh masyarakat dan agama di lingkungan RW. 14 Kelurahan Pandanwangi
6. Dosen Pendamping LPPM Universitas Merdeka Malang

Susunan Pengurus Posdaya ASLI RW. 14 Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang :

Pembina : Lurah Pandanwangi

Penasehat : Faridudin Alfazari

Ketua : Lindri Dwi Andari

Sekretaris : Endang Pudyastuti

Bendahara : Liana Samsuan

Koordinator Bidang

Bidang Pendidikan : Yusnita Widiastutik

Bidang Kesehatan : Eka Rahma Dianti

Bidang Lingkungan : Sunarsih

Bidang Ekonomi : Ari Indrayani

Bidang Agama dan Budaya: Ninik Romaini

Sekretariat : Perum. Plaosan Permai Blok A.2 Kel. Pandanwangi, Kec. Blimbing Kota Malang



Gambar 1. Pengurus Posdaya ASLI

Pembentukan Posdaya yang berbasis organisasi sosial kemasyarakatan tidak menghilangkan organisasi aslinya karena Posdaya adalah forum silaturahmi semata. Pembentukan Posdaya dapat diperluas kepada lebih banyak keluarga di wilayahnya agar keanggotaannya bisa meliputi keluarga Pra Sejahtera, keluarga Sejahtera I, Sejahtera II, Sejahtera III dan keluarga Sejahtera III Plus. Tujuannya adalah setiap keluarga dapat membangun budaya gotong royong dan saling peduli sesamanya.

Anggota Posdaya ASLI memiliki berbagai macam usaha, yakni : Sambal Kemas “Mama Ni”, Tas dan Dompot Rajut, Sweater Rajut, Bros dari kain perca dan manik-manik, Bunga kering dari klobot jagung, Abon Tongkol, Bandeng Presto, aneka Kue Basah dan Jilbab Syar’i. Dari berbagai macam usaha tersebut, usaha Jilbab Syar’i yang paling prospektif dan banyak melibatkan warga masyarakat di lingkungan RW 14 sebagai tenaga kerjanya.

Potensi pemasaran produk yang dihasilkan Posdaya ini sangat bagus, apalagi di lingkungan RW. 14 Pandanwangi ini terdapat Pondok Pesantren Darul Falah yang setiap hari Minggu pagi dilaksanakan pengajian umum dan dihadiri ribuan jamaah dari Malang Raya dan sekitarnya. Selesai pengajian para jamaah berbelanja makanan, minuman, pakaian muslim, kerajinan ataupun oleh-oleh yang dijajakan di sepanjang jalan di lingkungan pesantren ini.



Gambar 2. Area Pengajian Ponpes Darul Falah RW. 14 Pandanwangi

Karena kegiatan Posdaya adalah pemberdayaan seluruh fungsi keluarga, yakni Pendidikan, Kesehatan, Wirausaha, Lingkungan, Keagamaan dan Budaya, maka inovasi sangat diperlukan dalam melaksanakan program kerjanya. Posdaya ASLI adalah salah satu Posdaya yang dibentuk oleh kelompok masyarakat di RW. 14 Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan inovasi terhadap program pemberdayaan di Posdaya ASLI, khususnya produksi Jilbab Syar'i "EL-Yasmine".

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tahapan : Silaturahmi dengan Pengurus Posdaya ASLI, Identifikasi kebutuhan inovasi, *Brainstorming* dengan Anggota Posdaya ASLI, Studi banding pemberdayaan Posdaya, Studi banding inovasi program, Pendampingan Sistem Administrasi, dan Keikutsertaan dalam kegiatan Entrepreneur Day.

Silaturahmi dengan Pengurus

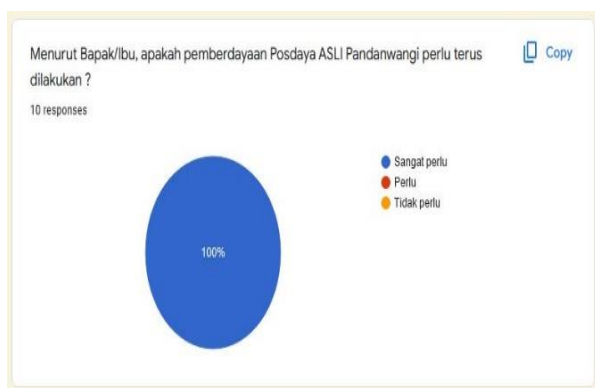
Silaturahmi dengan Pengurus Posdaya Asli dilakukan rutin dalam setiap kesempatan. Hal ini sangat bermanfaat untuk menjalin komunikasi dan mempererat jalinan kekeluargaan di antara sesama pengurus dan Dosen Pendamping. Kegiatan ini bisa dilaksanakan pagi, siang, sore ataupun malam hari di rumah salah seorang pengurus dan jauh dari formalitas, seperti nampak dalam gambar berikut.



Gambar 3. Silaturahmi dengan Pengurus Posdaya ASLI

Identifikasi Kebutuhan Inovasi

Salah satu hal yang muncul saat silaturahmi bersama pengurus adalah perlunya inovasi dalam pemberdayaan Posdaya dan program kegiatannya. Identifikasi kebutuhan inovasi ini dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh seluruh Pengurus Posdaya ASLI. Empat hal yang diidentifikasi adalah tentang perlunya pemberdayaan Posdaya, inovasi program, produk yang memerlukan inovasi dan pemasaran produk. Hasilnya terlihat dalam diagram berikut :



Gambar 4. Pemberdayaan Posdaya



Gambar 5. Program Posdaya



Gambar 6. Inovasi Program Posdaya



Gambar 7. Potensi Pemasaran Produk

Dari seluruh pengurus Posdaya ASLI yang menjadi responden dalam pra-survey ini, terlihat bahwa 100% menganggap “Sangat Perlu” dilakukan pemberdayaan terhadap Posdaya

(Gambar 4). Pada Gambar 5 terlihat bahwa 70% menganggap “Sangat Perlu” dan 30% menganggap “Perlu” dilakukan inovasi terhadap program kegiatannya. Untuk program Posdaya ASLI yang perlu dilakukan inovasi, 80% menyebutkan “Produksi Jilbab Syar’i”, 10% “Pemasaran Bandeng Presto” dan 10% “KKN Tematik” (Gambar 6). Pada Gambar 7 terlihat bahwa 100% menganggap bahwa keberadaan jamaah pengajian Minggu pagi di Pondok Pesantren Darul Falah RW. 14 Pandanwangi “Sangat Potensial” untuk memasarkan produk Posdaya ASLI.

Brainstorming dengan Anggota

Brainstorming bersama Anggota Posdaya ASLI dilakukan untuk menindaklanjuti hasil identifikasi kebutuhan inovasi yang diperoleh dari pengisian kuesioner seluruh Pengurus. Dalam *brainstorming* ini masing-masing anggota saling bertukar pikiran mengemukakan permasalahan yang dihadapi, kondisi eksisting Posdaya ASLI, serta menentukan jenis produk yang potensial untuk dikembangkan inovasinya.

Studi Banding Pemberdayaan Posdaya

Studi banding ini dilakukan di Posdaya Pesantren Rakyat Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang yang diasuh oleh Bapak Kyai Abdullah Sam. Posdaya ini menjadi rujukan studi banding karena sudah memiliki prestasi tingkat nasional dalam hal pemberdayaan Posdaya beserta masyarakatnya. Posdaya Pesantren Rakyat ini juga aktif bersinergi dengan pendamping dari Perguruan Tinggi, yakni Prof. Dr. Mufidah Cholil, M.Ag. (UIN Maliki Malang) dan Prof. Ir. Agus Suprpto, M.Sc., Ph.D. (Universitas Merdeka Malang).

Studi Banding Inovasi Program

Studi banding ini dilakukan di Posdaya Hijau Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen Kota Malang yang diasuh oleh Bapak Dr. Yuni Hartono. Posdaya ini menjadi rujukan studi banding karena memiliki prestasi tingkat wilayah Jawa Timur II dalam hal inovasi program dan inovasi produk yang dihasilkan anggotanya. Posdaya Hijau ini juga aktif bersinergi dengan pendamping dari Perguruan Tinggi, yakni Dr. Mochammad Rofieq, S.Si., MT. (Universitas Merdeka Malang).

Pendampingan Sistem Administrasi

Kegiatan pendampingan Posdaya ASLI Pandanwangi dilakukan secara berkala, baik di kampus Universitas Merdeka Malang (*In wall*) maupun di lokasi Posdayanya (*Out wall*). Pendampingan di lokasi Posdaya seringkali dilakukan langsung kepada Sekretaris dan Bendahara yang difokuskan pada sistem administrasi dan pencatatan keuangan.

Pada awal pembentukan, Posdaya ASLI memiliki unit simpan pinjam dengan modal awal sebesar Rp. 1.000.000,- yang terdiri dari Rp. 500.000,- bantuan dari LPPM Universitas Merdeka Malang dan Rp. 500.000 dari kas Posdaya ASLI. Dengan modal awal tersebut digunakan untuk memberikan pinjaman kepada 2 anggota keluarga Pra Sejahtera @ Rp 500.000,- dengan ketentuan diangsur selama 4 bulan. Penambahan modal juga diperoleh dari simpanan wajib, simpanan sukarela, serta hadiah pemenang Lomba Posdaya sebesar Rp. 1.500.000,-. Saat ini Posdaya ASLI sudah bisa memberikan pinjaman modal kepada keluarga Pra Sejahtera sebanyak 7 orang.

Entrepreneur Day

Entrepreneur Day adalah suatu kegiatan pameran dan pemasaran produk karya dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa program inkubator dan masyarakat yang diselenggarakan rutin oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Merdeka Malang. Lokasi kegiatan ini bisa di area kampus seperti halaman Kantor Pusat, halaman Balai

Merdeka, sepanjang Jl. Terusan Raya Dieng, pelataran parkir Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau di luar kampus seperti di Kelurahan Bunulrejo Kecamatan Blimbing Kota Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Profil Usaha Jilbab Syar'i Posdaya ASLI :

Nama Usaha : El-Yasmine

Alamat : Perumahan Plaosan Permai Blok B-20 RW. 14 Pandanwangi Blimbing Malang

Nama Pemilik : Nurhayati

Deskripsi Inovasi Produk :

- a. Bahan baku : kain, benang, busa tipis, manik-manik, dan renda



Gambar 8. Bahan Baku Jilbab Syar'i El-Yasmine

- b. Cara Pembuatan :

1. Bahan kain dipotong sesuai pola.



Gambar 9. Pemotongan Bahan Kain

2. Dijahit dan diberi renda atau manik-manik sesuai kebutuhan atau pesanan.



Gambar 10. Proses Menjahit

3. Jilbab dipajang atau dikemas siap untuk dipasarkan.



Gambar 11. Produk Jilbab Siap Dipasarkan

Permintaan Pasar dan Harga Jual

Data permintaan pasar terhadap produk Jilbab Syar'i Posdaya ASLI ditunjukkan dalam Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Data Permintaan Pasar

No	Lokasi	Permintaan
1	Masjid Sabilillah	10 pcs / minggu
2	PKK Kelurahan	5 pcs / minggu
3	Pesanan	15 pcs / minggu
4	Toko dan Pasar Besar	25 pcs / minggu
5	Online	10 pcs / minggu
6	Pengajian Minggu Pagi	5 pcs / minggu

Sedangkan data harga jual produk Jilbab Syar'i Posdaya ASLI ditunjukkan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Data Harga Jual

No	Nama Produk	Harga per unit
1	Jilbab Syar'i 1 layer kecil	Rp. 85.000
2	Jilbab Syar'i 1 layer sedang	Rp. 95.000
3	Jilbab Syar'i 1 layer besar	Rp. 105.000
4	Jilbab Syar'i 2 layer kecil	Rp. 120.000
5	Jilbab Syar'i 2 layer sedang	Rp. 140.000
6	Jilbab Syar'i 2 layer besar	Rp. 180.000

Aspek Personalia

Personalia dalam usaha Jilbab Syar'i Posdaya ASLI ini melibatkan warga masyarakat / tetangga di lingkungan RW. 14 Kelurahan Pandanwangi sebagai tenaga kerjanya dengan kualifikasi, deskripsi pekerjaan dan gaji sebagaimana terlihat dalam Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Aspek Personalia

No	Bagian	Kualifikasi	Deskripsi Pekerjaan	Gaji per Minggu
1	Keuangan	SMEA	Mengelola keuangan sekaligus belanja bahan	Rp. 500.000,-
2	Tukang Potong dan Jahit	SLTA	Mendesain model jilbab dan menjahit	Rp. 400.000,-
3	Obras dan Neci	SLTP	Mengobras dan neci jilbab	Rp. 200.000,-
4	Pengemasan	SMEA	Melakukan <i>finishing</i> dan pengemasan	Rp. 300.000,-

Pembahasan

Salah satu potensi inovasi yang muncul dalam *brainstorming* adalah dalam hal pemasaran produk jilbab syar'i. Kondisi eksisting pemasaran dilakukan dengan menitipkan produk di toko-toko, masjid, PKK dan atas dasar pesanan. Inovasinya adalah memanfaatkan momen selesainya pengajian Minggu pagi Pondok Pesantren Darul Falah di RW. 14 Pandanwangi yang dihadiri ribuan jamaah dari Malang Raya dan sekitarnya, serta mengikuti kegiatan *Entrepreneur Day* yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Merdeka Malang untuk memasarkan produknya.



Gambar 12. *Brainstorming* bersama Anggota Posdaya ASLI

Kegiatan studi banding pemberdayaan Posdaya diikuti pengurus dan anggota Posdaya ASLI Pandanwangi dengan tujuan untuk belajar bagaimana memberdayakan Posdaya dengan program-programnya, baik di bidang Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan, Ekonomi, Agama dan Budaya. Khusus bidang Ekonomi, peserta studi banding fokus pada pemberdayaan produk-produk yang dihasilkan oleh anggota Posdaya.



Gambar 13. Rombongan Studi Banding Pemberdayaan Posdaya

Kegiatan studi banding inovasi program diikuti pengurus dan anggota Posdaya ASLI Pandanwangi dengan tujuan untuk belajar bagaimana menghasilkan inovasi terhadap program dan produk-produk yang dihasilkan oleh anggota Posdaya. Beberapa hal yang dapat dibuat inovasinya adalah tentang bahan baku, proses produksi, kemasan produk dan pemasaran.



Gambar 14. Studi Banding Inovasi Program

Adapun administrasi untuk produk jilbab syar'i, yang terpenting adalah diberikan pemahaman bahwa pengelolaan dan pencatatan keuangan untuk usaha harus dipisahkan dari keuangan rumah tangga. Pendampingan ini penting dilakukan karena unit usaha ini adalah Usaha Kecil dan Mikro (UKM) agar bisa bertahan dan berkembang lebih maju.



Gambar 15. Pendampingan di Kampus



Gambar 16. Pendampingan di Lokasi Posdaya

Keikutsertaan pengurus dan anggota Posdaya ASLI khususnya pengelola unit usaha jilbab syar'i dalam kegiatan *Entrepreneur Day* menjadi satu inovasi baru dalam hal pemasaran produknya. Karena sebelumnya pemasaran dilakukan secara konvensional dengan menitipkan produk di toko-toko, masjid, PKK dan atas dasar pesanan, sedangkan kegiatan *Entrepreneur Day* ini diselenggarakan atas dasar kerjasama dengan Asosiasi Perajin Kota Malang (APKM) dan Asosiasi Kuliner Indonesia (AKU) yang dikunjungi oleh masyarakat umum dari berbagai kalangan.



Gambar 17. *Entrepreneur Day*

Gambar 18. Etalase Produk Jilbab Syar'i

KESIMPULAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan inovasi terhadap program pemberdayaan di Posdaya ASLI, khususnya produksi Jilbab Syar'i "EL-Yasmine". Usaha Jilbab Syar'i Posdaya ASLI berada di dalam Kota Malang sehingga sangat mudah untuk mendapatkan bahan baku kain, renda, benang maupun manik-manik sebagai hiasannya. Tenaga kerja juga tidak kesulitan karena melibatkan warga masyarakat / tetangga yang ada di lingkungan RW. 14 Kelurahan Pandanwangi, khususnya ibu-ibu yang tidak memiliki pekerjaan dengan jam kerja fleksibel setelah menyelesaikan pekerjaan rumah tangga masing-masing.

Inovasi yang dilakukan di Posdaya ini adalah membuat Jilbab Syar'i yang kekinian namun tetap menampilkan keanggunan seorang muslimah dengan harga yang tetap terjangkau. Usaha Jilbab Syar'i ini sangat potensial karena Posdaya ASLI yang ada di RW. 14 Kelurahan Pandanwangi ini berada di lingkungan pondok pesantren, dimana setiap hari Minggu pagi rutin diselenggarakan pengajian akbar yang dihadiri ribuan jamaah dari berbagai daerah di Malang Raya dan sekitarnya.

Keterbatasan yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah usaha Jilbab Syar'i dari anggota Posdaya ASLI Pandanwangi belum memiliki outlet sendiri dan belum banyaknya variasi desain dari model jilbabnya. Untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat dan mengikuti perkembangan fashion dalam berjilbab ini, maka disarankan beberapa hal berikut :

1. Diperlukan pelatihan desain agar model jilbab yang dihasilkan lebih variatif.
2. Diperlukan dukungan dana untuk membeli / membuat outlet sendiri.
3. Diperlukan inovasi yang terus menerus sejalan dengan peningkatan kapasitas produksi agar unit usaha Jilbab Syar'i ini dapat berkelanjutan. Hal ini juga untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian "Kota Malang Menuju Kota yang Bermartabat".

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Mohammad Faisal. 2014. "Kreativitas dan Inovasi dalam Bisnis (Menggali Potensi Diri untuk Berkreasi dan Berinovasi)." Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arifah, U., Anwar, S., Aziz, A. 2017. "Pemberdayaan Keluarga sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat." Tamkin : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam (2) : 96-118. <http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tamkin/article/view/757>
- Ch, M. 2016. "Revitalization of Mosque Role and Function Through Development of Posdaya in the View of Structuration Theory." *Research on Humanities and Social Sciences*, 6(12): 43-51.
- Hartanto, A. D., Siswati, A. & Mardiasih, N. C. 2022. "Formulasi Pengembangan Ekonomi Lokal Partisipatif Sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM." *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEP)*, 5(1): 535-544. <http://jdep.upnjatim.ac.id/index.php/jdep/article/view/312>
- Khaerani, N. S. 2018. "Peran Wanita Dalam Perubahan Sosial Melalui Kepemimpinan Posdaya." *Sosietas*, 7(1): 371-375. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v7i1.10352>

- Liana, Y. 2013. "Peran Efikasi Diri, Motivasi dan Komitmen Mahasiswa Terhadap Kegiatan Posdaya (Studi Pada Mahasiswa STIE Malangkeucecwara Malang)." *Jurnal Dinamika DotCom*, 5(2).
- Muchson, M. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui KKN Tematik POSDAYA (Pos Pemberdayaan Keluarga) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga." *Jurnal Dharma Pendidikan STKIP PGRI Nganjuk*, 15(2): 61–71.
- Reniaty. 2013. "Kreativitas Organisasi dan Inovasi Bisnis (Implementasi pada IKM Berbasis Kreativitas dan Budaya Menuju Keunggulan Bersaing Global)." Bandung: Alfabeta.
- Rizka, M. A., Mujiburrahman & Faqih, M. 2017. "Keluarga Berbasis Posdaya Sebagai Upaya Mewujudkan Generasi Emas." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Mataram*, 2(4): 7–22.
- Rofieq, M., Permatasari, D. P. & Farida, L. F. 2018. "Model Pendampingan UMKM Bidang Kerajinan Menjadi Start-Up Sukses di Kota Malang." *Jurnal ABDIMAS Universitas Merdeka Malang*, 3(2): 1–8. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v3i2.2585>
- Rofieq, M., Poerwanto, A. & Budiyanto, H. 2018. "Pelatihan Desain Kemasan Produk Untuk UMKM Kerajinan, Kuliner dan Posdaya." *Jurnal ABDIMAS Universitas Merdeka Malang*, 2(2). <https://doi.org/10.26905/abdimas.v2i2.1810>
- Siswati, A. 2020. "Faktor Determinan Penentu Minat Kewirausahaan pada Mahasiswa Universitas Merdeka Malang." *Journal of Regional Economics Indonesia*. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jrei/article/viewFile/5435/2767>
- Siswati, A. & Prakoso, A. S. 2018. "Impact of Internal Factors to Entrepreneurship." : 99–115.
- Syamsuadi, A. 2017. <https://doi.org/10.2307/j.ctt46nrzt.12> : 191–199.
- Triyono, A. 2014. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Community Development Program Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga)." *PT. Holcim Indonesia Tbk., Komuniti*, (6): 111–121.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Warcito. 2015. "Analisis Strategi Pengembangan Program Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) di Kota Bogor dan Kabupaten Bogor." *Jurnal Manajemen*, 6(1): 13–26. <http://www.ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/manajemen>
- Wheelen, L. T. & Hunger, J. D. 2010. "Strategic Management and Business Policy Achieving Sustainability." Twelfth Edition. New Jersey: Prentice Hall, Pearson Education Inc.
- Yunus, M. 2010. "Inovasi dan Kreativitas dalam Pemasaran." Malang: UIN Maliki Press